
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Andi Achmad Fachri¹, Abd. Kadir², Firdaus³

¹²³Universitas Negeri Makassar

¹andiachmadfachri10@gmail.com, ³abd.kadir.a@unm.ac.id

³firdausalwi@gmail.com

ABSTRACT

This research is experimental research which aims to determine the effectiveness of the Mind Mapping-based cooperative learning model on the social studies learning outcomes of class V students at SDN 22 Jeppe'e. The research design used was One Group Pretest-Posttest Design. The variables in this research are cooperative learning models based on Mind Mapping and Social Sciences Learning Outcomes. The population in this study was all class V students at SDN 22 Jeppe'e totaling 35 students. Data collection techniques are tests, questionnaires, observation sheets. Data analysis used descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive analysis, the pretest average was 49.57 and the posttest average was 79.29. The student response questionnaire obtained an average of 88.66% and the implementation of social studies learning obtained an average of 98. Based on the results of inferential statistical analysis, the value of t_{count} (11.608) > t_{table} (1.69092) was obtained, thus H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that the cooperative learning model based on Mind Mapping is effectively used to improve students' social studies learning outcomes

Keywords: Cooperative learning model, Mind Mapping. social studies learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas model pembelajaran kooperatif berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 22 Jeppe'e. Desain penelitian yang digunakan One Group Pretest-Posttest Design. Variabel dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif berbasis Mind Mapping dan Hasil Belajar IPS. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 22 Jeppe'e berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes, angket, lembar observasi. Analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata pretest 49,57 dan rata-rata posttest 79,29. Angket respon siswa diperoleh rata-rata 88,66% dan keterlaksanaan pembelajaran IPS diperoleh rata-rata 98. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai t_{hitung} (11,608) > t_{tabel} (1,69092) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis Mind Mapping efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, Mind Mapping. hasil belajar IPS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat di Indonesia seutuhnya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1 (2021) Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 4 mengenai Standar Kompetensi Lulusan yaitu "Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan siswa dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang Pendidikan

Mengingat pentingnya pendidikan, maka salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas dan karakter melalui pengalaman belajar. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Hal tersebut tentu tidak lepas dari peranan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Mind Mapping*. Hal ini sejalan dengan pendapat Ngabidin (2021) bahwa metode *Mind Mapping* sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasilnya, tidak hanya minat siswa yang meningkat namun juga hasil belajar siswa.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini karena hasil belajar menjadi salah satu tolok ukur untuk mengetahui kemampuan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Sobri (2020) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa yang ditandai dengan perubahan perilaku setelah proses pembelajaran. Perubahan perilaku individu relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Dengan kata lain, seseorang dinyatakan telah mencapai hasil belajar jika terjadi perubahan-perubahan tertentu pada dirinya selama proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga merupakan bagian dari kurikulum sekolah dengan materi cabang-cabang ilmu sosial. Menurut Sumatmadja (Siska, 2016),

IPS merupakan sebuah mata pelajaran atau mata kuliah yang membahas tentang kehidupan social yang isinya integrasi dari beberapa bidang ilmu sosial dan humaniora.

Menurut Riski (2019) dengan model Mind Mapping siswa dapat memetakan konsep-konsep ilmu yang diperoleh dari buku pada selembar kertas dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar dan garis-garis dengan berbagai warna agar siswa menciptakan media belajar sendiri untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu Shoimin (2019) berpendapat bahwa Mind Mapping dapat digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas-tugas dengan nyaman dan bersemangat.

Keberhasilan penggunaan pembelajaran Mind Mapping telah dibuktikan oleh Ardianysa (2017) bahwa pengaruh positif penggunaan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2016/2017. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Rusman (2021), yang menyatakan bahwa penerapan Mind Mapping terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Lariang Bangi Makassar. Hasil tersebut menjadi bukti empiris terhadap penerapan pembelajaran Mind Mapping di kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung di SDN 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone kepada guru kelas V B, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023 bahwa hasil belajar siswa pada Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 khususnya mata pelajaran IPS masih banyak yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai hasil belajar siswa yaitu sebanyak 14 siswa yang memperoleh rata-rata nilai ujian akhir semester yang tidak tuntas dengan presentase 56% dan sebanyak 11 siswa yang memperoleh rata-rata nilai ujian akhir semester yang tuntas dengan presentase 44%, sehingga nilai rata-rata siswa kelas V B SDN 22 Jeppe'e berada di bawah nilai KKM 76.

Merujuk pada prapenelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 22 Jeppe'e, maka diperlukan suatu upaya kreatif untuk mengefektifkan pembelajaran IPS di SD. Salah satu upaya tersebut adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif

berbasis *Mind Mapping*. Model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* merupakan salah satu dari strategi hasil belajar *Quantum Teaching* yang mengupayakan siswa mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam pembelajaran. *Mind Mapping* akan melatih kemampuan menyajikan isi materi dengan pemetaan pikiran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Negeri 22 Jeppe’e Kecamatan Tanete Riattang barat Kabupaten Bone”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, yakni mulai pada awal bulan Juli sampai dengan akhir Agustus 2023. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 22 Jeppe’e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pre-test-post-test Design di mana perlakuan dilakukan dengan melibatkan satu kelas yaitu kelas V SD Negeri 22 Jeppe’e. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe’e. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yakni seluruh siswa kelas V SD Negeri SD Negeri 22 Jeppe’e yang berjumlah 35 orang siswa.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tahap perencanaan, pemberian pre-test, penerapan mind mapping, pemberian post-test dan analisis hasil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi dan angket respon siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Mind Mapping. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar soal tes, angket dan keterlaksanaan model pembelajaran untuk memperoleh data hasil belajar IPS siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu terdiri atas analisis statistik deksriptif dan inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 22 Jeppe’e dengan jumlah siswa 35 orang yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis mind mapping. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di kelas V. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran

kooperatif berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 22 Jeppe'e. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar (pretest dan posttest) yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, angket respon siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pretest* Hasil Belajar IPS

No	Interval Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Presentase
1	81-100	Baik Sekali	-	0%
2	61-80	(BS)	2	5%
3	41-60	Baik (B)	24	69%
4	21-40	Cukup (C)	8	26%
5	<21	Kurang (K)	-	0%
		Kurang Sekali (KS)		
Jumlah			35	100%

Sumber: *IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas V, tidak terdapat siswa (0%) yang berada kategori sangat baik, terdapat 2 siswa (5%) yang memperoleh kategori baik, terdapat 24 siswa (69%) yang memperoleh kategori cukup, terdapat 8 siswa (26%) yang berada pada kategori kurang dan tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *pretest* hasil belajar IPS siswa berada pada kategori cukup. Sebelum menerapkan model pembelajaram kooperatif berbasis mind mapping, hasil belajar IPS siswa masih kurang optimal. Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang masih terbatas terhadap materi IPS dibuktikan dengan hasil tes evaluasi yang diberikan. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Posttest* Hasil Belajar IPS

No	Interval Nilai	Kategori	Posttest	
			Frekuensi	Presentase
1	81-100	Baik Sekali	12	34%
2	61-80	(BS)	20	58%
3	41-60	Baik (B)	3	8%
4	21-40	Cukup (C)	-	0%
5	<21	Kurang (K)	-	0%
		Kurang Sekali (KS)		
Jumlah			35	100%

Sumber: *IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas V, terdapat 12 siswa (34%) yang berada pada kategori sangat baik, terdapat 20 siswa (58%) yang memperoleh kategori baik, terdapat 3 siswa (8%) yang memperoleh kategori cukup dan tidak ada siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang dan sangat kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *pretest* hasil belajar IPS siswa berada pada kategori baik. Artinya setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* di dalam proses pembelajaran IPS, siswa terdorong untuk lebih memahami materi, sehingga pada saat diberikan soal evaluasi, siswa antusias dalam menjawab tes tersebut karena sudah memahami materi dengan baik.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Siswa Setelah Pembelajaran Selesai dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Mind Mapping

No	Interval Nilai	Keterangan	Respon Siswa	
			Frekuensi	Persentase
1	81% – 100%	Sangat Baik	35	100%
2	61% – 80%	Baik	-	-
3	41% – 60%	Cukup	-	-
4	21% – 40%	Kurang	-	-
5	≤21%	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			35	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa dari 35 orang siswa kelas V, terdapat 35 orang siswa (100%) yang berada pada kategori sangat baik dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori baik, cukup, kurang dan sangat kurang sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* sangat baik digunakan di kelas V SDN 22 Jeppe'e dalam pembelajaran IPS karena berada pada rentang 81%-100%. Hasil pembagian angket tentang respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis mind mapping menunjukkan respon yang positif. Siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik mengikuti pelajaran IPS karena mereka bisa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan kolaboratif. Pembelajaran dengan menggunakan mind mapping membantu siswa memahami dan mengingat materi lebih mudah, karena mereka dapat melihat hubungan antar konsep dengan jelas. Selain itu, mereka bisa berbagi ide, berdiskusi dan saling membantu satu sama lain. Respon yang sangat baik ini

menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif berbasis mind mapping bukan hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Tabel 4. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Mind Mapping

Kelas	Pertemuan	Nilai	Kategori
IV	I	94	Sangat Terlaksana
	II	100	Sangat Terlaksana
	III	100	Sangat Terlaksana

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, keterlaksanaan pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* di kelas V SDN 22 Jeppe'e pada pertemuan pertama memperoleh skor 94 dengan kategori sangat terlaksana. Pertemuan kedua memperoleh skor 100 dengan kategori sangat terlaksana. Pertemuan ketiga memperoleh skor 100 dengan kategori sangat terlaksana. Maka nilai rata-rata dari keterlaksanaan pembelajaran IPS dari pertemuan I sampai dengan pertemuan III yaitu 98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model tersebut berada pada kategori sangat terlaksana karena berada pada rentang nilai 84-100.

Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis mind mapping di kelas sangat terlaksana karena berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selama pembelajaran berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dengan berkeliling ke setiap kelompok, memberikan arahan dan membantu siswa yang membutuhkan. Siswa terlihat antusias dan terlibat aktif dalam proses diskusi, saling betukar pendapat dan berbagi tanggung jawab. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi melalui proses visualisasi yang kreatif dan menyenangkan ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,095	$0,095 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i>	0,146	$0,146 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas, nilai signifikansi untuk *pretest* adalah 0,095. Berarti, nilai Sig lebih besar dari nilai α ($0,095 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig untuk *posttest* adalah 0,146. Berarti, nilai Sig lebih besar dari nilai α ($0,146 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* juga berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Variabel Penelitian	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	0,485	Homogen

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan data hasil uji homogenitas, diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,485. Karena taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan data *posttest* berasal dari kelompok data dengan variasi yang sama atau homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest-posttest</i>	11,608	34	1,69092	$11,608 > 1,69092$ = Terdapat Perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 11,608 yang berarti $> t_{tabel}$ adalah 1,69092 Maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* di kelas V SDN 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial ditemukan bahwa efektivitas model pembelajaran kooperatif berbasis mind yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone diperoleh adanya perbedaan pada data *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 22 Jeppe'e karena semua indikator efektivitas terpenuhi

D. Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif berbasis *Mind Mapping* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone karena semua indikator efektivitas terpenuhi. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianysa, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas V SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ngabidin, M. (2021). *Mekar Berseri Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*.
- Riski, N. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rusman, A. . (2021). Efektivitas Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi I Makassar. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Shoimin. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siska. (2016). *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Jakarta: Garudhawava.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Jawa Barat: Guepedia.